

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, R., Rahmawati, M., & Hayati, M. (2020). Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Akibat Jenis Media Tanam Dan Varietas Secara Hidroponik Substrat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(2), 1–10.
- Ardiansyah, L. H., Mardiyani, S. A., & Sholihah, A. (2023). Pengaruh Berbagai Media Tanam Berbasis Limbah Kelapa Sawit terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*) Pre Nursery Abstrak Pendahuluan Kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*.) merupakan komoditas perkebunan terbesar serta menguntungkan. 7(1), 1–12.
- Ariyanti, M., Firma, F. G., Rosniawaty, S., & Suherman, C. (2022). Respons Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit dengan Pemberian Kompos Pelepah, Tandan Kosong Kelapa Sawit, dan Air Cucian Beras. *Jurnal Agro Industri Perkebunan*, 10(1), 33–44. <https://doi.org/10.25181/jaip.v10i1.2456>
- Budiargo, A., Purwanto, R., & Sudradjat, . (2015). Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di Perkebunan Kelapa Sawit, Kalimantan Barat. *Buletin Agrohorti*, 3(2), 221–231. <https://doi.org/10.29244/agrob.v3i2.14986>
- Dalimoenthe, S. L. (2013). Pengaruh media tanam organik terhadap pertumbuhan dan perakaran pada fase awal benih teh di pembibitan The effects of organic planting medium on growth and root formation of tea seedling at early stage of tea nursery. In *14 Januari*.
- Fahri, R., & Khairani, S. (2023). Pengaruh Pemberian Kalium Terhadap Fisiologis Dan Morfologis Kedelai Pada Cekaman Kekeringan. *AGRORADIX: Jurnal Ilmu Pertanian*, 6(2), 45–49. <https://doi.org/10.52166/agroteknologi.v6i2.4275>
- Galingging, R. A. (2021). Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jcq.*) pada Tahap Pre Nurserty Dengan Pemberian Berbagai Dosis Kompos Ampas Ta [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/38544>
- Halid, E., Darmawan, & P, R. (2015). Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) terhadap Pupuk NPK 16.16.16. *AgroPlantae*, 4(1), 19–24.
- Halim, M., Wahyudi, E., & Putra, I. A. (2019). Pemberian Pupuk NPK dan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) di Pembibitan Awal. *Agrinula : Jurnal Agroteknologi Dan Perkebunan*, 2(1), 9–12. <https://doi.org/10.36490/agri.v2i1.124>
- Hermanto, Sitepu, F. E. T., & Ginting, J. (2014a). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) Dengan Menggunakan Media Sekam Padi dan Frekuensi Penyiraman di Main Nursery. *Jurnal Online Agroteknologi*, 2(3), 1211–1218.

- Hermanto, Sitepu, F. E. T., & Ginting, J. (2014b). PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SEKAM PADI DAN FREKUENSI PENYIRAMAN DI MAIN NURSERY The growth of oil palm seedlings (*Elaeis guineensis* Jacq.) by the application of rice husk and frequency of watering in. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(2337), 1211–1218.
- Lamasrin, S., Pioh, D. D., & Ogie, T. B. (2023). Pengaruh Aplikasi Media Tanam Sekam Bakar Pertumbuhan Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, 4(2), 329–337. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/samrat-agrotek>
- Lubis, R. E., & Widanarko, A. (2006). *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Agroedia Puataka.
- Mahdiannoor, Hafizah, N., & Setiawan, H. (2018). Kecepatan Tumbuh Benih Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada Dua Tempat Pengambilan Tanah Rawa Lebak (The Speed of Growing Palm Oil (*Elaeis guineensis* Jacq.) Seeds in Two Lebak Wetland Soil Collection Sites). *Jurnal Sains STIPER Amuntai*, 8(2), 60–67.
- Mangoensoekarjo, S. D., & Tojib, A. T. (2008). *Manajemen Budidaya Kelapa Sawit, Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit*. Bulaksumur. Gajah Mada University.
- Manurung, G. M., Siregar, Y. I., Syahza, A., Suwondo, Nofrizal, Aprianto, M., & Mustofa, R. (2022). Keberlanjutan dan Tantangan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat dalam Bingkai Tata Kelola Kehutanan. In *Publisher: Taman Karya*. (Issue December). <https://www.researchgate.net/publication/366633211>
- Nugroho, C. A., & Setiawan, A. W. (2022). Pengaruh Frekuensi Penyiraman Dan Volume Air Media Tanam Campuran Arang Sekam dan Pupuk Kandang. *Agrium*, 25(1), 12–23.
- Ogi, B. D., Astuti, Y. T. M., & Yuniasih, B. (2023). Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Pre Nursery pada Aplikasi Vermikompos dengan Berbagai Volume Penyiraman. *Agrotechnology, Agribusiness, Forestry, and Technology: Jurnal Mahasiswa Instiper (AGROFORETECH)*, 1(1), 67–71.
- Pamungkas, B., Kristalisasi, E. N., & ... (2023). Pengaruh Pupuk Kascing sebagai Campuran Media Tanam dan Pupuk NPK 15: 15: 15 terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Main Nursery. *Agrotechnology ...*, 1, 2162–2168.
- Patty, J. R., & Leiwakabessy, C. (2023). PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN SAWI MELALUI PUPUK KANDANG Growth and Production of Mustard Plants Through the Application of Marine Mud organic Fertilizer with Manure. *Jurnal Pertanian Kelulauan*, 7(1), 23–34.
- Prasetyo, K. D., Rahayu, E., & Andayani, N. (2023). Respon Pertumbuhan Bibit

- Kelapa Sawit di Pre Nursery dengan Menggunakan Gambut sebagai Campuran Media Tanam pada Jenis Tanah yang Berbeda. *Jurnal Agroforech*, 1(2), 890–895.
- Purwosetyoko, N. S., Nasruddin, N., Rafli, M., Faisal, F., & Yusuf N, M. (2022). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Fase Pre Nursery Menggunakan Ekstraks Daun *Muccuna Bracteata*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroekoteknologi*, 1(2), 34. <https://doi.org/10.29103/jimatek.v1i2.8463>
- Putra, M. R. S., & Maizar. (2023). Pengaruh POC Eceng Gondok dan Pupuk Fosfat Alam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.). *Jurnal Agroteknologi Agribisnis Dan Akuakultur*, 3(2), 16–32.
- Rahma Pratiwi, D., Wening, S., Supena, N., Diah Setiowati, R., & Yenni, Y. (2020). Kultur jaringan kelapa sawit tantangan dan peluangnya. *Warta PPKS*, 25(1), 1–10.
- Rosmegawati. (2021). Peran Aspek Tehnologi Pertanian Kelapa Sawit Untuk Meningkatkan Produktivitas Produksi Kelapa Sawit. 2021, *JURNAL AGRISIA-Vol.13 No.2 Tahun 2302-0091*, ISSN : 2302-0091, 13(2), 72–90.
- Solihin, E., Sudirja, R., Damayani, M., & Kamaludin, N. N. (2018). Hubungan Serapan N, P, dan K Tanaman Cabai terhadap Residunya di dalam Tanah yang Diberi Pupuk Cair Organik dengan NPK. *Agrikultura*, 29(2), 105. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v29i2.20807>
- Sudibyo, L., Titiaryanti, N. M., & Andayani, N. (2019). Pengaruh Dosis Pupuk Npk Dan Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guinneensis* Jacq) Pre Nusery. *Jurnal Agromast*, 2(1).
- Titiaryanti, N. M., & Hastuti, P. B. (2023). Penggunaan Macam Pupuk Organik Cair Dan Dosis Pupuk Npk Di Pembibitan Kelapa Sawit Main Nursery. *Agrivet*, 29(1), 1–10. <https://doi.org/10.31315/agrivet.v29i1.7081>
- Waruwu, F., Simanihuruk, B. W., Prasetyo, P., & Hermansyah, H. (2018). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pre-Nursery Dengan Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi Pupuk Cair *Azolla pinnata* Berbeda. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 20(1), 7–12. <https://doi.org/10.31186/jipi.20.1.7-12>
- Widodo, T. W., Damanhuri, Muhklisin, I., & Susanti, A. M. (2023). Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi Fungsional Terhadap Penambahan Sekam Dalam Budidaya Soilless. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 23(4), 533–537.
- Winasari, A. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN, KESADARAN, SANKSI, DAN SISTEM E-SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN SUBANG. (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Subang). *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 11–19. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Layout Penelitian

P3M1U4	P2M1U1	P3M1U1	P1M1U3	P1M2U5
P1M1U2	P2M2U3	P2M2U5	P1M2U4	P2M3U3
P1M2U3	P3M3U1	P2M3U1	P1M3U1	P1M3U4
P1M3U5	P2M1U2	P3M3U5	P3M1U5	P2M1U4
P1M1U5	P2M3U1	P1M1U1	P3M3U5	P3M3U4
P3M1U3	P1M3U3	P2M2U1	P2M3U4	P2M3U2
P3M3U4	P2M2U2	P1M2U2	P2M1U5	P1M2U1
P2M1U3	P2M3U2	P3M3U2	P1M1U4	P2M2U4
P3M3U5	P1M3U2	P3M1U2	P2M3U3	P3M3U3

Keterangan :

Faktor pertama (P) berupa dosis pupuk NPK Folium, dengan 3 aras :

P1 = 3gr/tanaman

P2 = 6gr/tanaman

P3 = 9gr/tanaman

Faktor kedua (M) berupa komposisi media tanam, dengan 3 aras :

M1 = Tanah Regosol 1 : Sekam Padi 1

M2 = Tanah Regosol 2 : Sekam Padi 1

M3 = Tanah Regosol 1 : Sekam Padi 2

Lampiran 2 Analisis Sidik Ragam

Lampiran 2 Analisis sidik ragam tinggi tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig	F Tabel
Perlakuan	8	386.784	48.348	1.696	0.133	2.63353
Dosis Pupuk NPK Folium	2	218.649	109.325	3.834	0.031	
Kombinasi Media Tanam	2	31.356	15.678	0.55	0.582	
Dosis Pupuk NPK Folium * Kombinasi Media Tanam	4	136.779	34.195	1.199	0.328	
Error	36	1026.55	28.515			
Total	45	107789				

Lampiran 3 Analisis sidik ragam jumlah daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig	F Tabel
Perlakuan	8	5.644	0.706	0.977	0.469	2.63353
Dosis Pupuk NPK Folium	2	1.644	0.822	1.138	0.332	
Kombinasi Media Tanam	2	0.844	0.422	0.585	0.563	
Dosis Pupuk NPK Folium * Kombinasi Media Tanam	4	3.156	0.789	1.092	0.375	
Error	36	26	0.722			
Total	45	4452				

Lampiran 4 Analisis sidik ragam panjang akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig	F Tabel
Perlakuan	8	317.2	39.65	1.862	0.097	2.63353
Dosis Pupuk NPK Folium	2	230.533	115.267	2892.25	0.009	
Kombinasi Media Tanam	2	10.533	5.267	5.412	0.782	
Dosis Pupuk NPK Folium * Kombinasi Media Tanam	4	76.133	19.033	0.247	0.478	
Error	36	766.8	21.3	0.894		
Total	45	62689				

Lampiran 5 Analisis sidik ragam berat segar akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig	F Tabel
Perlakuan	8	266.8	33.35	1.715	0.128	2.63353
Dosis Pupuk NPK Folium	2	177.733	88.867	4.57	0.017	
Kombinasi Media Tanam	2	23.333	11.667	0.6	0.554	
Dosis Pupuk NPK Folium * Kombinasi Media Tanam	4	65.733	16.433	0.845	0.506	
Error	36	700	19.444			
Total	45	14383				

Lampiran 6 Analisis sidik ragam berat kering akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig	F Tabel
Perlakuan	8	54.153	6.769	1.687	0.135	2.63353
Dosis Pupuk NPK Folium	2	31.379	15.69	3.91	0.029	
Kombinasi Media Tanam	2	2.401	1.201	0.299	0.743	
Dosis Pupuk NPK Folium * Kombinasi Media Tanam	4	20.372	5.093	1.269	0.3	
Error	36	144.458	4.013			
Total	45	2676.15				

Lampiran 7 Analisis sidik ragam berat segar tajuk

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig	F Tabel
Perlakuan	8	1597.2	199.65	1.289	0.28	2.63353
Dosis Pupuk NPK Folium	2	1070.53	535.267	3.455	0.042	
Kombinasi Media Tanam	2	13.333	6.667	0.043	0.958	
Dosis Pupuk NPK Folium * Kombinasi Media Tanam	4	513.333	128.333	0.828	0.516	
Error	36	5578	154.944			
Total	45	147289				

Lampiran 8 Analisis sidik ragam berat kering tajuk

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig	F Tabel
Perlakuan	8	396.005	49.501	1.642	0.147	2.63353
Dosis Pupuk NPK Folium	2	254.977	127.488	4.229	0.022	
Kombinasi Media Tanam	2	11.046	5.523	0.183	0.833	
Dosis Pupuk NPK Folium * Kombinasi Media Tanam	4	129.983	32.496	1.078	0.382	
Error	36	1085.22	30.145			
Total	45	18599.9				

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 3.1 Perawatan



Lampiran 3.2 Pengukuran data vegetatif



Lampiran 3.3 Pengukuran data panen



Lampiran 3.4 Pengovenan



Lampiran 3.5 Pengukuran data berat kering



Lampiran 2 Standar pertumbuhan bibit kelapa sawit di pembibitan

Umur (bulan)	Jumlah pelepah	Tinggi bibit (cm)	Diameter batang (cm)
3	3,5	20,0	1,3
4	4,5	25,0	1,5
5	5,5	32,0	1,7
6	8,5	35,9	1,8
7	10,5	52,2	2,7
8	11,5	64,3	3,6
9	13,5	88,3	4,5
10	15,5	101,9	5,5
11	16,5	114,1	5,8
12	18,5	126,0	6,0

Sumber: Lubis & Widanarko, 2006